

ABSTRAK

**PENGARUH *THERAPEUTIC TOUCH* TERHADAP POLIFAGIA PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2****Oleh : Nurul Qamaril Agustin**

Diabetes Mellitus tipe 2 (DMT2) merupakan salah satu penyakit degeneratif dengan trias gejala yaitu polifagia, polidipsia, dan poliuria. Polifagia terjadi sebab otak mendapat rangsangan lapar sebagai respon tubuh karena sel tidak menerima glukosa untuk diolah sebagai energi. Polifagia yang tidak dikendalikan akan memperparah hiperglikemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *therapeutic touch* terhadap polifagia pada penderita DMT2. Penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan pendekatan *pre dan post test control group design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh penderita DMT2 yang menderita polifagia (N = 47) dan sampel penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* (n = 33), dibagi menjadi kelompok perlakuan (n = 18) dan kelompok kontrol (n = 15). Analisa data yang digunakan yaitu uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* dan uji statistik dengan *Paired T-test*. Penelitian polifagia didapatkan *pre test* perlakuan dan kontrol seluruhnya mengalami polifagia (100%), *post test* perlakuan mengalami penurunan yaitu (72,2%) sedangkan *post test* kontrol tidak menunjukkan perubahan (100%). Analisa data didapatkan nilai (p = 0,000) sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *therapeutic touch* terhadap polifagia pada penderita DMT2. Penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil antara *pre test* dan *post test* pada kelompok perlakuan yang mendapatkan intervensi *therapeutic touch*. Pemberian terapi komplementer khususnya *therapeutic touch* dapat membantu meringankan gejala polifagia pada penderita DMT2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pada metode pemberian terapi seperti durasi dan frekuensi *therapeutic touch*.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Polifagia, Terapi Komplementer, *Therapeutic Touch*

ABSTRACT**THE EFFECT OF THERAPEUTIC TOUCH ON POLYPHAGIA IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS****By : Nurul Qamaril Agustin**

Diabetes Mellitus type 2 (DMT2) is one of the degenerative diseases with trias of symptoms, namely polyphagia, polydipsia, and polyuria. DMT2 patients who experience polyphagia at the Pandian Health Center are 18%. Uncontrolled polyphagia will worsen hyperglycemia. This study aims to determine the effect of therapeutic touch (TT) on polyphagia in DMT2 patients. This study used an experimental queasy method with a pre and post-test control group design approach. The population was all DMT2 patients who suffered from polyphagia (N = 47). The sample used consecutive sampling (n = 33), divided into a treatment group (n = 18) and a control group (n = 15). The data analysis was a normality test with Shapiro Wilk and a statistical test with the Paired T-test. The results showed that there was an effect (TT) on polyphagia in patients with DMT2 (p = 0.000). The pre-test data in the treatment and control groups all experienced polyphagia (100%). Post-test in the treatment group decreased (72.2%). Respondents in the treatment group after the intervention tended to answer that they were rarely hungry after eating, did not eat after dinner, rarely ate more than 3 times. In addition, treatment respondents also tend to eat snacks less often and even reduce snack consumption. The provision of complementary therapy, especially TT, can help alleviate the symptoms of polyphagia in patients with DMT2 through the energy field pathway. Further research can be conducted on the method of administering therapy, such as the duration and frequency of TT administration.

Keywords: *Type 2 Diabetes Mellitus, Polyphagia, Complementary Therapy, Therapeutic Touch*